

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas hidup yang mencakup semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Bukan hanya untuk golongan tertentu saja, tetapi kemakmuran dan kesejahteraan untuk semua golongan. Peningkatan kualitas hidup diantaranya dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai sektor kegiatan perekonomian. Dari berbagai jenis usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup, diperlukan salah satunya adalah modal usaha yang akan mendukung jalannya usaha tersebut. Sarana yang mempunyai peran penting dalam penambahan modal ini adalah Bank. Bank sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang mempunyai peran yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Akan tetapi, terjadinya krisis global yang terjadi pada penghujung tahun 2008 mengakibatkan melemahnya perekonomian dunia yang juga berimbas pada Indonesia. Sektor perekonomian Indonesia yang sedang merangkak menaiki tangga kestabilan menjadi labil akibat krisis global. Hal ini mempengaruhi kinerja usaha-usaha yang dijalankan masyarakat bahwa tidak sedikit yang gulung tikar. Dalam kondisi perekonomian yang semakin sulit ini, kata kredit bukanlah suatu hal asing

bagi masyarakat. Sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun dana menyalurkan dana masyarakat, Bank dapat membantu memulihkan perekonomian Indonesia yang memburuk akibat krisis global dengan cara memberikan kredit bagi pengusaha. Suntikan dana dari Bank tersebut dapat menghidupkan kembali usaha mereka yang sedang dalam keadaan terpuruk. Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat, merupakan jantung dan urat nadi sebuah Bank, tulang punggung bagi kehidupan usaha bank tersebut, karena pendapatan terbesar dari sebuah bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri. Sehingga setiap bank selalu berusaha meningkatkan mutu fasilitas kreditnya. Kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Prosedur pemberian kredit biasa ditetapkan pada lembaga keuangan perbankan. Prosedur pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari bank yang tertera dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, oleh sebab itu salah satu dari bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Agar pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya prosedur pemberian kredit yang baik, hal ini dilakukan untuk menekan resiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam prosedur pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang terjalin antara pihak

bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi tersebut adalah prosedur pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah untuk melampirkan syarat-syarat kredit sesuai dengan ketentuan dari pihak bank.

Pada PT. Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang kenyataan di lapangan menyebutkan bahwa upaya pemberian kredit masih ditemukan adanya permasalahan. Permasalahan tersebut antara lain adalah informasi yang kurang jelas mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi pada saat akan mengajukan proses kredit sehingga menyebabkan prosedur pemberian kredit dapat terhambat, dokumen yang dibawa kurang sesuai dengan diinginkan oleh pihak bank, untuk itu bank mengalami kesulitan melakukan pemeriksaan berkas pinjaman.

Jenis kredit yang ditawarkan di Bank Nagari, antara lain: Kredit Modal Kerja, Kredit Pemilika Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Multi Guna, Kredit Investasi, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap dll. Disini Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap dibagi menjadi dua macam yaitu berdasarkan gaji (KRETAP) dan pensiunan (KRESUN). Adapun pasar sasaran Kretap adalah (1) pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap yang terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta; (2) Pensiunan dan atau janda/dudanya dari pegawai sebagaimana butir 1, (3) Pensiunan Pegawai swasta yang instansinya mempunyai dana pensiun.

Pencatatan Akuntansi Kredit Pensiun diawali dengan adanya transaksi yang terjadi, yang dilanjutkan dengan proses pencatatan dokumen yang diberikan oleh pihak bank ke pada pihak nasabah. Manfaat pencatatan akuntansi kredit pensiun untuk menentukan berapa jumlah kewajiban pensiun yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dan menetapkan tingkat resiko yang berkaitan dengan pinjaman atau kredit yang akan diberikan pihak bank kepada pihak nasabah.

Perbedaan kredit pensiun dengan kredit yang lain dapat dibedakan dalam jangka waktu Kredit tertentu. KCU (Kredit Cicilan Uang) Jangka Waktu Kredit maksimal adalah 144 (seratus empat puluh empat) bulan atau 12 (dua belas) Tahun dengan batasan jatuh tempo kredit tidak boleh melebihi masa batasan masa dinas debitur, KCU Pensiun (Kredit Cicilan Uang Pensiunan Pegawai) Jangka waktu kredit maksimal adalah 108 (seratus delapan) bulan atau 9 (sembilan) tahun dan batasan jatuh tempo kredit tidak boleh melebihi masa batasan umur debitur yang dapat diasuransikan, KPR-MG (Kredit Pemilikan Rumah Multi Guna) Maksimal jangka waktu kredit untuk tujuan penggunaan selain HomePower dan selain konsumsi beragun properti adalah 20 (dua puluh) tahun. Maksimal jangka waktu kredit untuk tujuan penggunaan Home Power dan konsumtif beragun properti adalah 15 (lima belas) tahun.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul ***“Prosedur Pemberian Serta Pencatatan Akuntansi Kredit Pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang”***

1.2 Perumusan Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dilihat dari uraian latar belakang penelitian diatas maka di identifikasikan permasalahan pada PT. Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada PT. Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang ?
2. Bagaimana Pencatatan Akuntansi Pemberian Kredit Pensiun Pada PT. Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas dapat diketahui bahwa penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang diperlukan dalam tugas akhir dan untuk memahami pencatatan akuntansi pemberian kredit, serta mencari dasar teroris yang di dapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya dilapangan. Tujuan dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang.
2. Untuk mengetahui pencatatan akuntansi pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Informasi yang diperoleh dari hasil kerja praktik dan studi pustaka yang berhubungan dengan analisis prosedur pemberian serta pencatatan akuntansi kredit pensiun, maka penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat berguna untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi penulis, laporan tugas akhir ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang analisis prosedur pemberian serta pencatatan akuntansi kredit pensiun.
2. Bagi pihak perusahaan, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang dapat membantu perusahaan melakukan analisis prosedur pemberian serta pencatatan akuntansi kredit pensiun.
3. Bagi pihak lain, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Ruang Lingkup

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diduga ada analisis prosedur pemberian serta pencatatan akuntansi kredit pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Pada pembahasan nantinya penulis akan memfokuskan pada prosedur Pemberian Serta Pencatatan Akuntansi Kredit Pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Untuk menyusun laporan ini, penulis memperoleh data dengan melakukan penelitian di PT Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang. Sedangkan waktu dilakukan penulis dalam menganalisa dan meneliti masalah yang akan dibahas dalam penyusunan laporan tugas akhir ini mulai pada tanggal 9 januari s/d 3 maret.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

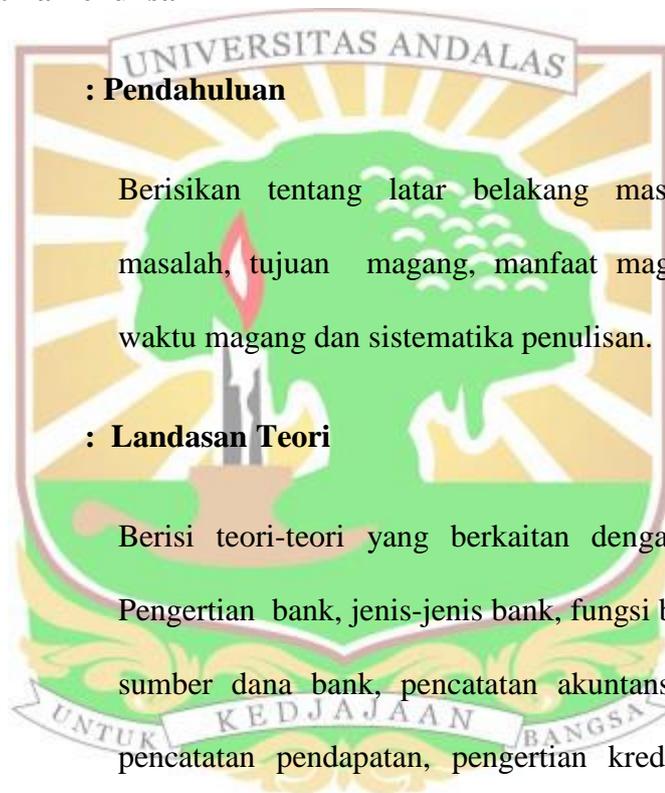
Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik, yaitu : Pengertian bank, jenis-jenis bank, fungsi bank, tujuan bank, sumber dana bank, pencatatan akuntansi kredit, metode pencatatan pendapatan, pengertian kredit, tujuan kredit, fungsi kredit, jenis-jenis kredit, penilaian kredit, prosedur pemberian kredit, pengertian dana pensiun, tujuan pensiun.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam hal ini penulis menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan PT Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang.



Uraian ini berisi tentang Mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan dan visi perusahaan, misi dan fungsi perusahaan, aktivitas usaha Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang, struktur organisasi dan uraian tugas.

Bab IV : Analisa Kegiatan Magang

Bab ini berisikan laporan dari hasil kegiatan magang yaitu mengurangi prosedur Pemberian Serta Pencatatan Akuntansi Kredit Pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Simpang Haru Padang.

Bab V : Penutup

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian.

